

No. Letter	SB-019/CSL-LN/BEI/III/17
Company Name	PT Link Net Tbk
Stock Code	LINK
Attachment	2
Subject	Disclosure of Information That Should be Known by the Public

The Company/Issuer reported things as follows:

On March 17th, 2017, the Company experienced events/obtain information/material facts, namely:

● Other:

- The Submission of The Company's Performance Press Release

The impact of events, information or the important facts to the Company as follows:

Impact on Operational Activities:

-

Impact on financial condition and financial projections:

-

The Impact of Law:

-

Impact on the Company's business continuity:

-

Sender	Timotius Max Sulaiman
Position	Corporate Secretary
Date and Time	March 20 th , 2017 17:25:45
Attachment	PT Link Net Tbk – FY 2016 Press Release (Bahasa) FINAL.pdf PT Link Net Tbk – FY 2016 Press Release (English) FINAL.pdf

This document is an official document of PT Link Net Tbk which do not require a signature for an electronically generated by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk takes full responsibility for the information contained in this document.



SIARAN PERS
17 Maret 2017

LINK NET MENCATAT PERTUMBUHAN PENDAPATAN SEBESAR 15%; PENINGKATAN LABA USAHA SEBESAR 20%; PENINGKATAN LABA BERSIH SEBESAR 28%

Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 15% menjadi Rp 2,95 triliun
- Laba usaha meningkat 20% menjadi Rp 1,12 triliun
- Laba bersih meningkat 28% menjadi Rp 819 miliar
- Marjin laba bersih 28%
- Pertumbuhan unit pelanggan (“RGU”/Revenue Generating Unit) sebesar 15%

PT Link Net Tbk (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) hari ini melaporkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun 2016 yang berakhir pada 31 Desember 2016. Link Net melaporkan pertumbuhan pendapatan yang sebesar 15% dari Rp. 2,56 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 2,95 triliun pada tahun 2016, yang berasal dari pertumbuhan segmen residensial dan korporasi.

Dengan pertumbuhan yang tinggi, Link Net mampu mempertahankan marjin laba yang sehat, dengan laba usaha tahun 2016 sebesar Rp. 1,12 triliun, yang merupakan 38% dari total pendapatan, dan laba bersih sebesar Rp. 819 miliar, yang merupakan 28% dari total pendapatan.

RGU broadband dan TV berbayar pada akhir tahun 2016 meningkat menjadi 1,02 juta, 15% lebih tinggi dibandingkan RGU pada akhir tahun 2015 sebesar 890 ribu, sementara rata-rata pendapatan per pelanggan (“ARPU”/Average Revenue Per User) tetap berhasil dipertahankan pada level premium yaitu sebesar Rp 407 ribu. Perseroan juga terus menambah jangkauan layanannya ke 153 ribu rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*), sehingga mencapai 1,83 juta rumah per akhir tahun 2016. Bisnis korporasi terus menjadi salah satu mesin pertumbuhan yang penting dari Perseroan dan terus memberikan kontribusi kepada pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan dengan memberikan solusi kepada berbagai jenis usaha korporasi dengan kehandalan yang tinggi.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, *“Di tengah tantangan kondisi makro ekonomi di tahun 2016, saya senang dapat melaporkan bahwa Perseroan telah berhasil menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam semua aspek bisnis kami: berhasil mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi, mampu memanfaatkan keunggulan operasional dan berhasil mengelola biaya operasional dengan baik. Pertumbuhan pendapatan ini merefleksikan adanya potensi pasar yang besar karena tingkat penetrasi broadband di Indonesia saat ini masih rendah, kemampuan Perseroan untuk fokus di pasar premium, dan keunggulan Perseroan untuk bersaing dalam menawarkan produk dan layanan yang inovatif dan berkualitas*

tinggi. Kami sangat optimis akan terus menghasilkan pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan di tahun 2017, seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi.”

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Bandung, Bali, Medan serta Batam.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-to-the Home* ("FTTH") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di www.linknet.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.



PRESS RELEASE

March 17, 2017

LINK NET REPORTED SOLID REVENUE GROWTH UP BY 15%; OPERATIONAL PROFIT UP BY 20%; NET PROFIT UP BY 28%

FY 2016 Results Highlights

- **15% growth in revenue to Rp 2,954 billion**
- **20% growth in operational profit to Rp 1,122 billion**
- **28% growth in net profit to Rp 819 billion**
- **28% net profit margin**
- **15% growth in revenue generating subscriber-units (RGUs)**

PT Link Net Tbk (“Link Net” or the “Company”; stock code: “LINK”) today reported full year audited consolidated financial statement for the year ended December 31 2016. Link Net reported solid 15% yoy revenue growth delivering Rp. 2,954 billion, vs. Rp 2,564 billion in 2015, contributed from both Residential and Enterprise growth.

Along with its strong growth trajectory, Link Net able to maintain its healthy margins, with 2016 operating profit clocking in at Rp 1,122 billion, representing 38% of revenues, and net profit at Rp 819 billion, or 28% of revenues.

Broadband and cable TV RGUs at the end of 2016 climbed to 1,024 thousand, 15% higher than last year’s 890 thousand, while bundled average revenue per user (ARPU) remained premium at Rp407 thousand. The Company also continued to expand its network to 153 thousand new homes bringing a total of 1.83 million homes by the end of 2016. The enterprise business continues to be another important growth engine for the Company and contributed to overall growth in revenue by delivering enterprise solutions with a high degree of reliability, for businesses of any size.

Commenting on the results, Irwan Djaja, President Director and CEO, said: *“Despite the challenges that persist in 2016 macro environment, I am delighted to report that the Company was able to deliver strong growth across all our key deliverables; delivered strong topline growth, take full advantage of further operating leverages and manages its costs well. This is a reflection of the opportunities that abound in a largely underpenetrated market, and the Company’s ability to stay focused on its premium target segment and differentiates itself with quality and innovative products and services. We are looking forward to another year of sustainable, profitable growth, amidst gradually improving macroeconomic conditions”.*

About PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), established in 1996, is the largest provider of services via cable in Indonesia, providing subscription of high quality television services, high-speed next generation broadband internet, and data communications. Link Net operates in Greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), Bandung, Bali, Medan and Batam.

Link Net owns and operates a network of Hybrid Fiber Coaxial cable ("HFC") and Fiber-to-the Home (FTTH) that provide high-speed internet access services to retail and business customers. Link Net also operates a subscription television channel in collaboration with PT First Media Television ("FMTV"), its subsidiary.

Learn more at www.ir.linknet.co.id

For further information, please contact:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

This press release has been prepared by PT Link Net Tbk ("Link Net") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Link Net. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Link Net disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Link Net nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize; actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.